

IbM Optimalisasi Peran TPA Desa Pasar Sipiongot Mencetak Generasi Cinta Al-Quran

**Perra Budiarti Rahayu Putri, Raja Aminuddin Siregar,
Amsya Siregar, Arman Efendi Siregar, Zulpahma Siregar**
Program Studi Sistem Informasi dan Institut Teknologi dan Sains
Padang Lawas Utara

Email: perrabudiartirahayuputri97@gmail.com
rajaaminuddinsiregar@gmail.com
amsyasiregar@gmail.com
efendiarman153@gmail.com
zulpahmasiregar09@gmail.com

Abstract

This service program aims to provide services to the Santri of the Al-Qur'an Education Park (TPA) in Pasar Sipiongot Village in cultivating character from an early age with the aim of being able to understand and practice the Al-Qur'an and have good morals. The study is directly related to the female students/santriwati in Pasar Sipiongot TPA Village. The results of this training indicate that Thematic Community Service Students had a good role in the character of education, namely (1) The Role of Community Service Students in helping TPA students to admire and love the Al-Qur'an as a special reading, (2) The Role of Thematic Community Service Students in guiding TPA students read the Qur'an properly and correctly, (3) The role of Thematic KKN Students in prohibiting the 5 daily prayers in the correct manner, (4) The Role of Thematic KKN Students in fostering students in mastering memorization of a number of short letters and prayers everyday life, (5) The role of Thematic KKN Students in directing good social morals in accordance with Islamic guidelines, (6) The Role of Thematic KKN Students in helping students write Arabic letters properly and correctly.

Keywords: *educate, children, village TPA, loving, Al-Qur'an*

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Desa Pasar Sipiongot dalam menumbuhkan karakter sejak dini dengan tujuan agar mampu memahami dan mengamalkan Al-Qur'an serta memiliki akhlakul karimah. Kajian bersentuhan langsung dengan santriwan/santriwati yang ada di TPA Desa Pasar Sipiongot. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa Mahasiswa KKN Tematik berperan baik dalam pendidikan karakter yaitu (1) Peran Mahasiswa KKN dalam membantu santri TPA mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan yang istimewa, (2) Peran Mahasiswa KKN Tematik dalam membimbing santri TPA membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, (3) Peran Mahasiswa KKN Tematik dalam mengajarkan shalat 5 waktu dengan tata cara yang benar, (4) Peran Mahasiswa KKN Tematik dalam membina santri dalam menguasai hafalan sejumlah surat pendek dan do'a sehari-hari, (5) Peran Mahasiswa KKN Tematik dalam mengarahkan berakhlak sosial yang baik sesuai dengan tuntunan Islam, (6) Peran Mahasiswa KKN Tematik dalam membantu santri menulis huruf Arab dengan baik dan benar.

Kata kunci: *mendidik, anak, TPA desa, penyayang, Al-Qur'an*

1.PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0, semua orang dapat menggunakan bantuan teknologi serta akses internet yang memadai. Kemajuan zaman dapat dilihat dari pesatnya penggunaan teknologinya. Akibat dari pemakaian teknologi, para remaja menjadi tidak aktif dan jarang bersosialisasi dengan keluarga maupun masyarakat. Kaum remaja lebih senang menggunakan alat digital yang dimilikinya daripada berinteraksi dengan teman sebanyanya. Oleh karena itu, pentingnya peran orang tua dalam membimbing, mengarahkan, mengawasi dan mengatur waktu ketika menggunakan alat digital (Tsoraya et al, 2023).

Seiring berkembangnya teknologi dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan manusia yang dapat menciptakan karakter baik dan buruk manusia. Hal ini terlihat ketika seseorang mengakses teknologi akan menimbulkan beberapa permasalahan seperti disintegrasikan ilmu pengetahuan, dekadensi moral, penyalahgunaan IPTEK dan menciptakan kepribadian yang buruk. Salah satu dampak negatif yang paling berbahaya adalah generasi muda mulai terjerumus arus teknologi tanpa memperhatikan nilai agama dan spiritual. Nilai-nilai agama dan spiritual yang sifatnya memelihara, menjaga serta mengendalikan karakter manusia justru diabaikan oleh generasi muda saat ini (Lidia et al., 2023).

Pendidikan sendiri berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang

Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003)

Tantangan pendidikan yang semakin banyak telah menempatkan pentingnya pendidikan karakter sebagai bagian yang serius baik oleh pendidik maupun masyarakat. Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja yang bertujuan untuk membantu orang-orang dalam memahami, memiliki rasa peduli bahkan bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika (Tsoraya et al, 2023). Secara sederhana pendidikan karakter adalah suatu anggapan positif yang dilakukan seorang guru akan memengaruhi karakter siswa yang diajarnya (Samani & Hariyanto, 2013).

Pendidikan karakter memiliki tujuan yaitu untuk membentuk karakter siswa dari jenjang pendidikan dasar hingga tingkatan perguruan tinggi. Program ini telah mengalami pembaharuan serta revitalisasi dengan nama program pendidikan karakter (PPK). Program PPK menanamkan sikap religius, mandiri, nasionalis, integritas serta gotong royong (Tuhuteru et al., 2023).

Pendidikan karakter merupakan pendidikan dalam mengatur sikap seseorang agar mempunyai kepribadian yang bagus. Pendidikan karakter merupakan proses transformasi nilai-nilai, sehingga menghadirkan watak baik (*transLormlRQ values Into virtue*). Karakter yang ditanamkan sejak dini pada anak menjadikan manusia memiliki kepribadian yang baik serta akhlak yang mulia (Salls, 2007: 87). Jika anak dirangsang sejak dini maka akan ditemukan banyak potensi yang unggul di dalam dirinya karena pada dasarnya anak memiliki kemampuan yang tidak terbatas dalam belajar yang ada pada dirinya untuk dapat berfikir kreatif dan produktif (Putra, 2012:28)

Pendidikan pada anak usia dini merupakan pendidikan mendasar yang menentukan keberlangsungan anak dalam membentuk kepribadian yang bagus. Dalam agama Islam, pendidikan berperan sangat penting terdapat pada

lingkungan keluarga khususnya bagi kedua orang tua. Orang tua mempunyai peranan yang sangat besar untuk mendidik, membentuk, dan menata pribadi anak-anak mereka dengan pendidikan Islam melalui penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam.

Selain pendidikan dalam lingkungan keluarga, anak juga membutuhkan pendidikan dari luar. Seperti lembaga pendidikan Islam non formal, salah satunya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Dengan diselenggarakannya TPA sebagai lembaga pendidikan Islam non formal di lingkungan masyarakat dapat membantu peluang kepada orang tua untuk mendidik anak-anak mengikuti dan mendalami pendidikan tentang agama Islam. TPA memegang peranan penting dalam menyiapkan generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah serta berkontribusi dalam pendidikan karakter.

Pentingnya penanaman karakter sejak dini tersebut juga disadari oleh mitra sasaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Pasar Sipiongot Lembaga atau kelompok masyarakat ini, menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pendidikan membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Tim pengabdian yakni Tim Mahasiswa KKN Tematik Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara menyadari pentingnya penanaman nilai karakter anak didik harus terus diupayakan untuk menangkal berbagai dampak negatif dari penggunaan teknologi. Kegiatan rutin TPA yang digelar rutin di daerah tersebut dapat menjadi media yang efektif untuk meningkatkan pemahaman tentang Islam pada usia dini. Dari *pre-survey*, tim merancang berbagai kegiatan pengabdian melalui TPA agar dapat menumbuhkan karakter anak sejak usia dini, anak mampu memahami dan mengamalkan Al-Qur'an serta memiliki akhlakul karimah. Mengacu dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka pengabdian masyarakat ini ingin mengoptimalkan peranan TPA dalam

membentuk karakter santri.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini merupakan kombinasi penyuluhan, praktek dan penayangan video Islami. Dengan pendekatan Behavior, dilakukan kajian dengan bersentuhan langsung dengan santriwan/santriwati TPA Desa Pasar Sipiongot. Pengabdian masyarakat berlangsung selama dua minggu. Pertama, kegiatan berupa pengenalan dan pengajaran. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan pidato yaitu kegiatan yang akan ditampilkan dalam Isra Mi'raj anak TPA. Dalam kegiatan tersebut mencakup beberapa macam kegiatan yaitu kegiatan pidato, hiburan untuk tamu undangan berupa nyanyian Islami dan syair Islami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan Tim Mahasiswa KKN Tematik Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara berjalan dengan baik dan lancar. Beberapa hasil atau catatan keberhasilan antara lain, mahasiswa mampu bersosialisasi aktif dengan baik kepada para santri atau peserta TPA, mampu mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, siswa mengetahui keutamaan doa sehari-hari, menghafal surah-surah pendek dan menonton bersama mengenai kisah-kisah Nabi dan Rasul. Pada akhir pertemuan di TPA, mahasiswa KKN Kelompok 02 melakukan beberapa kegiatan bertujuan meningkatkan motivasi dan semangat belajar serta meningkatkan kekompakan, jiwa patriotisme dan nasionalisme para peserta didik.

Catatan keberhasilan lain bahwa pendidikan di TPA Desa Pasar Sipiongot lebih menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun, tetap tidak menafikan dimensi akhlak dan intelektual. Santriwan/santriwati TPA mendapatkan pendampingan yang lebih intensif dibandingkan pendidikan formal di sekolah. Tim Mahasiswa KKN Tematik

ITS PALUTA berupaya menumbuhkan rasa nyaman dalam berinteraksi dengan santri sehingga lebih terjalin hubungan emosional dengan mahasiswa KKN. Dengan demikian, materi yang disampaikan lebih mudah dipahami, lebih jauh lagi agar lebih mudah diimplementasikan dalam kehidupan keseharian.

Di samping itu, TPA memiliki Pusat I (Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan I) Kementerian Pendidikan Nasional (2010) telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan pada diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa.



Gambar 1. Pendampingan Latihan Berpidato.



Gambar 2. Pendampingan Kelompok Bacaan Doa Sehari-hari dan Hafalan Surah-Surah Pendek.



Gambar 3. Latihan Kegiatan Isra Mikraj dan Kegiatan Hiburan.



Gambar 4. Latihan Kegiatan Isra Mikraj dan Kegiatan Hiburan

Berdasarkan data empirik, nampak peran TPA cukup baik dalam pendidikan karakter yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional yaitu:

- 1) Peran TPA dalam membantu santri mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan yang istimewa. Mempelajari dan mengamalkan kitab suci Al-Qur'an menunjukkan karakter religius.
- 2) Peran TPA dalam membimbing santri membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Membaca Al-Qur'an ini merupakan karakter yang sangat penting dalam menumbuhkan karakter gemar membaca.
- 3) Peran TPA dalam mengajarkan sholat 5 waktu dengan tata cara yang benar. Sholat merupakan ibadah yang melatih santri disiplin baik dalam tata caranya harus berurutan maupun waktunya harus sesuai dengan syariatnya.

- 4) Peran TPA dalam membina santri menguasai hafalan sejumlah surat pendek atau ayat pilihan dan do'a sehari-hari.
- 5) Peran TPA dalam mengarahkan berakhlak sosial yang baik sesuai dengan tuntunan Islam. Karakter simpati dan empati akan melahirkan karakter peduli sosial bagi santri.
- 6) Peran TPA dalam membantu santri menulis huruf Arab dengan baik dan benar. Menulis huruf Arab atau kaligrafi menumbuhkan karakter kreatif bagi santri.

Hal ini selaras dengan ungkapan pengurusnya, menurut Bapak Ustadz dan Pengurus Masjid Raya Pasar Sipiongot (salah satu anggota Naposo Nahuli Bulung (NNB) Pasar Sipiongot) bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) bertujuan untuk memberikan pendidikan membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami tentang dasar-dasar agama Islam pada usia anak-anak yang masih duduk di Sekolah Dasar. Lembaga penyelenggaraannya ditangani oleh Bapak Kepala Desa beserta Tokoh Agama yang ada di Desa Pasar Sipiongot.

Para pengurus menyadari bahwa dunia pendidikan mendapat tantangan yang besar bagi para guru untuk membangun karakter siswa agar lebih baik dari sebelumnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut seorang guru harus memiliki strategi dalam membangun dan menjaga moral siswa. Dari pengamatan tim pengabdian, strategi yang digunakan dan menjaga karakter siswa di *Era Society 5.0* oleh para pengelola TPA sudah cukup baik:

- a. Siswa diberikan pengenalan mengenai pendidikan karakter secara komprehensif
- b. Siswa diajarkan keteladanan
- c. Membatasi kemewahan dan kesenangan siswa
- d. Menjalin hubungan yang baik antara guru dan siswa
- e. Memakai metode pelajaran yang selaras dengan kebutuhan siswa

- f. Menumbuhkan karakter baik dengan mengawasi lingkungan sekitar.

Hal tersebut menegaskan hasil penelitian Putri, A.S (2022) tentang pentingnya peran Guru Akidah Akhlak dalam membangun peserta didik. Dengan ragam strategi yang tepat maka penguatan akhlak atau pendidikan karakter anak didik dapat tercapai.

4.PENUTUP

Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Tim Mahasiswa KKN Tematik Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara berupa pelatihan atau pengajaran kepada santriwan/santriwati Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Sipiongot telah terlaksana dengan baik. TPA tersebut berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiah dan berperan membimbing santri membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Peran ini menumbuhkan karakter gemar membaca. Peran TPA dalam mengajarkan sholat 5 waktu dengan tata cara yang benar sehingga menumbuhkan karakter disiplin. Peran TPA dalam membina santri menguasai hafalan sejumlah surat pendek atau ayat pilihan dan do'a sehari-hari sehingga menumbuhkan karakter mandiri, berakhlak sosial yang baik sesuai dengan tuntunan Islam, menumbuhkan karakter peduli sosial, mampu menulis huruf Arab dengan baik dan benar. Oleh karena itu agar TPA optimal berperan dalam menumbuhkan karakter maka perlu didukung oleh semua pihak termasuk ustadz/ustadzah (pengajar), orang tua dan lingkungan sekitarnya.

Selanjutnya sebagai penutup, mengingat jumlah santri TPA Desa Pasar Sipiongot cukup banyak, sehingga diperlukan tambahan tenaga pengajar dan sarana serta prasarana seperti meja belajar Iqro' dan lain-lain agar pembelajaran Al Qur'an berlangsung optimal.

6.DAFTAR PUSTAKA

- Casika, A., Lidia, A., Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Lickona, Thomas (1992). *Educating for Character : How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York : Bantam Books
- Menteri Pendidikan Nasional. 2010. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar. Bandung: Citra Umbara.
- Putra, Windisyah. 2012. Tentang Mencerdaskan Intrapersonal dan Interpersonal Anak Usia Dini Berbasis Eds Tdlmen F. Yogyakarta. Multi Pressindo.
- Putri, A.S., Mansyur, M. H., & Ulya, N. (2022). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Peserta Didik Yang Berakhlakul Karimah Di Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), Art. 16. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.7058922>
- Salls. 2007. Tentang Kepribadian yang Baik dan Berakhlak Mulia pada Anak Usia Dini. (Kementerian Pendidikan Nasional 2010 Pusat I (Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan) telah merumuskan nilai karakter yang akan ditanamkan pada diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa.
- Sapdi, R.M (2023). Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 7(1),994–1001. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Tsoraya, Khasanah, Asbari, Purwanto (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Tri Romandhona, N., Aprilianti, D., Lidia, A., Prayoga Prasadana, J., Nurbaetia, Asbari, M., & Novitasari, D. (2022). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Bimbingan Belajar. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(6), 18-23. <http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/129>
- Tuhuteru, L., Supit, D., Mulyadi., Abdurrahman, A., Assabana, MS (2023). Urgensi Penguatan Nilai Integritas dalam Pendidikan Karakter Siswa. *Journal on Education*. 5(3), 978-9775 <http://jonedu.org/index.php/joe>
- UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, Peran dan keberadaan TPA/TP.